

**THE IMPACT OF COMMUNITY ACTIVITIES ON TRANSPORT
IN THE DOWNTOWN AREA OF TOMOHON IN THE NEW NORMAL ERA**
**PENGARUH AKTIVITAS MASYARAKAT TERHADAP TRANSPORTASI
KAWASAN PUSAT KOTA TOMOHON DI ERA NEW NORMAL**

Samitha Adyilia Redina Thanos

(Urban and Regional Planning, Sam Ratulangi University, Manado, Indonesia) email: sadyliaaa@gmail.com

Sangkertadi

(Urban and Regional Planning, Sam Ratulangi University, Manado, Indonesia)

James A. Timboeleng

(Urban and Regional Planning, Sam Ratulangi University, Manado, Indonesia)

- ABSTRACT -

Society cannot be separated from activities in order to meet important needs. Activities to meet this need require a tool for moving places, namely modes of transportation. Movements of transportation modes must be well planned so that people can feel safe and comfortable. Since the city center of Tomohon is a diverse land use area, activities to meet the needs of the area are concentrated. This has generated interest in conducting research on the impact of community activities on transportation, especially in the context of the COVID-19 pandemic. This study aims to identify the characteristics and patterns of community activity, the factors that influence it, the extent and model of Tomohon's downtown traffic impact in the new normal era. This study uses a quantitative approach using methods of factor analysis and path analysis. The sample for this survey consisted of 400 respondents randomly selected from a target audience of people active in downtown Tomohon. The results of this survey are (1) the characteristics and patterns of community activities based on the main forms of activities carried out, the timing of activities, and the types of activities. (2) There are three community activity factors that influence before the new normal era, and there are two community activity factors that influence during the new normal era. (3) Social activity factors (F3) have the greatest impact on the traffic attraction before the new normal era, while economic, educational and religious activity factors (K1) have the greatest influence on traffic attraction during the new normal era.

Keywords: factors, community activities, traffic, path analysis

Masyarakat tidak terlepas dari aktivitas memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan memenuhi kebutuhan ini memerlukan alat bantu untuk berpindah tempat yaitu moda transportasi. Pergerakan – pergerakan dari moda transportasi harus direncanakan dengan baik agar masyarakat dapat merasa aman dan nyaman dalam melakukan perpindahan tempat. Kawasan Pusat Kota Tomohon merupakan kawasan dengan tata guna lahan yang beragam sehingga aktivitas pemenuhan kebutuhan masyarakat terfokus pada kawasan tersebut. Hal ini menimbulkan ketertarikan untuk melakukan penelitian terkait pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi terutama dalam kondisi pandemik COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan pola aktivitas masyarakat, faktor – faktor aktivitas masyarakat yang berpengaruh serta tingkat dan model pengaruhnya terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon di era new normal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis faktor dan analisis jalur. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 400 responden yang diperoleh secara acak dengan sasaran kepada masyarakat yang pernah melakukan aktivitas di Kawasan Pusat Kota Tomohon. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) karakteristik dan pola aktivitas masyarakat berdasarkan bentuk aktivitas utama yang dilakukan, waktu beraktivitas dan metode aktivitas. (2) Terdapat 3 faktor aktivitas masyarakat yang berpengaruh sebelum adanya era new normal dan terdapat 2 faktor aktivitas masyarakat yang berpengaruh saat adanya era new normal. (3) Faktor aktivitas sosial (F3) memiliki pengaruh terbesar terhadap tarikan lalu lintas sebelum adanya era new normal dan faktor aktivitas ekonomi, pendidikan dan keagamaan (K1) memiliki pengaruh terbesar terhadap tarikan lalu lintas saat adanya era new normal.

Kata kunci : Faktor, Aktivitas Masyarakat, Transportasi, Analisis Jalur

PENDAHULUAN

Keberadaan suatu kota tidak terlepas dari pertumbuhan penduduk akibat adanya peningkatan kelahiran dan urbanisasi yang sebanding dengan meningkatnya aktivitas masyarakat terutama dalam ciri masyarakat yang cenderung hedonisme. Dalam melaksanakan aktivitasnya, masyarakat memerlukan media untuk berpindah tempat atau biasa disebut moda transportasi. Pergerakan – pergerakan dari moda transportasi ini yang menyebabkan adanya sistem transportasi.

Adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan terjadinya perubahan pada kebiasaan masyarakat yang ditandai dengan konsep new normal atau kebiasaan baru. Perubahan pada kebiasaan masyarakat seperti berkurangnya penggunaan kendaraan umum dan pembatasan dalam melakukan perjalanan mempengaruhi pola pergerakan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan.

Sistem transportasi di Kota Tomohon khususnya di kawasan pusat kota harus memadai untuk aksesibilitas dan mobilitas masyarakat namun kondisi yang sering ditemui sebelum adanya era *New Normal* yaitu sering terjadinya kemacetan akibat sistem parkir yang menggunakan badan jalan dan aksesibilitas yang kurang nyaman akibat aktivitas masyarakat serta pola pergerakan yang meningkat pada jam tertentu di daerah tersebut. Oleh sebab itu, perlu adanya analisis terkait pengaruh yang muncul dari aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon sebelum dan saat adanya era *New Normal*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi karakteristik dan pola aktivitas masyarakat dan mengetahui faktor – faktor aktivitas masyarakat yang berpengaruh, tingkat pengaruh serta model pengaruhnya terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon di Era *New Normal*.

TINJAUAN PUSTAKA

Aktivitas Masyarakat

Setiap pergerakan dilakukan berdasarkan kepentingan dari masyarakat. Ofyar Z. Tamin (2000), mengelompokkan aktivitas – aktivitas yang mendasari adanya pergerakan dan dikategorikan berdasarkan ciri dasar yang memiliki kaitan dengan sosial, pendidikan, ekonomi, keagamaan dan kebudayaan.

Transportasi

Menurut Andriansyah (2015), transportasi memiliki dua unsur utama yaitu pergerakan atau berpindah dan secara fisik mengubah dari tempat yang menjadi asal ke tempat yang dituju. Konsep pergerakan transportasi terbagi atas dua bagian, yaitu konsep mengenai ciri pergerakan tidak-spasial di dalam kota seperti pelaku perjalanan, waktu perjalanan dan jenis angkutan dan konsep mengenai ciri pergerakan spasial di dalam kota meliputi pola tata guna lahan, pola perjalanan dan pola angkutan barang.

Bangkitan dan Tarikan Lalu Lintas

Bangkitan lalu lintas merupakan proses pemodelan untuk memproyeksikan intensitas perpindahan dari sebuah zona atau penggunaan lahan sedangkan tarikan lalu lintas adalah intensitas tarikan pergerakan ke suatu penggunaan lahan atau zona (Ofyar Z. Tamin, 2000).

New Normal

Pandemik COVID-19 secara tidak langsung merubah pola aktivitas masyarakat. Pola aktivitas masyarakat yang berubah memicu perubahan masyarakat dalam melakukan pergerakan seperti berkurangnya volume pergerakan masyarakat dalam beraktivitas dan perubahan dalam pemilihan moda transportasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur. Variabel diperoleh berdasarkan kajian teori dan kajian literatur yang disesuaikan dengan kondisi pada lokasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 400 responden dengan sasaran kepada masyarakat yang pernah melakukan aktivitas di Kawasan Pusat Kota Tomohon.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Observasi, yaitu pengamatan pada kondisi lokasi penelitian.
- b. Kuesioner, yaitu data berisi tanggapan terkait penelitian yang dibagi secara acak kepada masyarakat Kota Tomohon dan sekitarnya menggunakan bantuan *google form* dengan sasaran yaitu masyarakat yang pernah melakukan aktivitas di Kawasan Pusat Kota Tomohon.
- c. Wawancara, yaitu aktivitas tanya jawab

secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

- d. Dokumentasi, yaitu pengambilam bukti fisik berupa gambar terkait kondisi eksisting di Kawasan Pusat Kota Tomohon.

Teknik Analisis Data

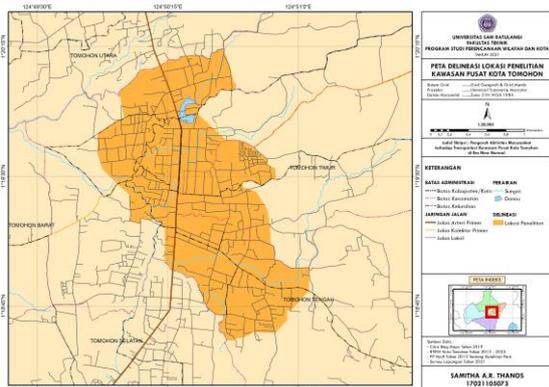
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) dalam perhitungan statistik yakni SPSS versi 26. Dalam proses analisis pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi terdapat beberapa metode analisis yang digunakan yaitu :

- a. Analisis Faktor
- b. Analisis Korelasi
- c. Analisis Regresi Berganda
- d. Analisis Jalur

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah

Kota Tomohon terletak pada 01°18'51" LU dan 124°09'40" BT. Kota Tomohon terdiri atas 5 kecamatan dan 44 kelurahan dengan luas wilayah sebesar 14.721,53 Ha. Lokasi penelitian berfokus pada Kawasan Pusat Kota Tomohon yang tergolong sebagai Pusat Pelayanan Kota (PPK) yang meliputi Kecamatan Tomohon Tengah dan Kecamatan Tomohon Timur dengan luas wilayah penelitian sebesar 351,64 Ha. Jumlah penduduk di Kawasan Pusat Kota Tomohon yaitu 24.345 jiwa dari total 99.682 jiwa penduduk Kota Tomohon pada tahun 2019.

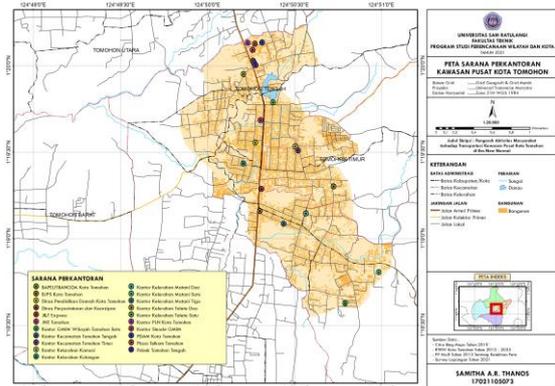


Gambar 1 Peta Delineasi Lokasi Penelitian
Sumber : Penulis, 2021

Aktivitas Ekonomi

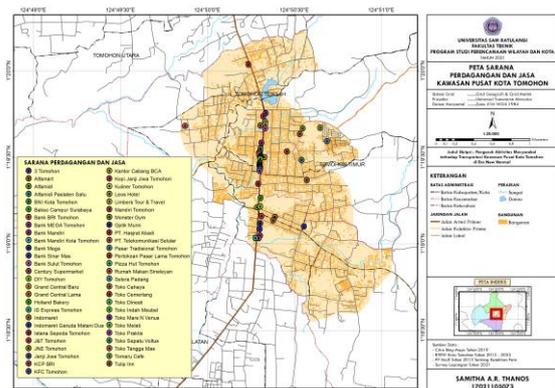
Aktivitas ekonomi terbagi atas aktivitas bekerja masyarakat dan aktivitas berbelanja. Aktivitas bekerja masyarakat saat ini menyesuaikan dengan kondisi pandemik sehingga intensitas bekerja di kantor dikurangi dengan adanya *Work*

From Home (WFH).



Gambar 2 Peta Sarana Perkantoran
Sumber : Penulis, 2021

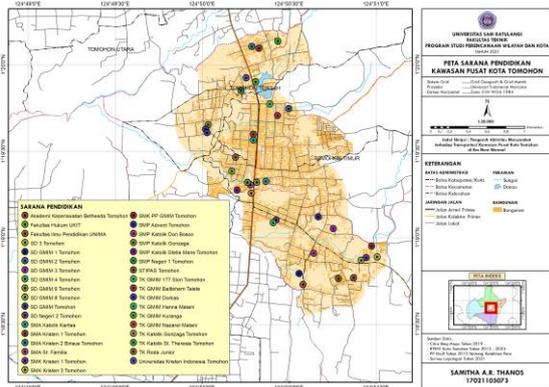
Kawasan Pusat Kota Tomohon memiliki beberapa sarana perdagangan dan jasa yang biasa digunakan masyarakat untuk berbelanja seperti pasar tomohon atau pertokoan dengan pusat perbelanjaan yang paling dikenal yaitu Grand Central.



Gambar 3 Peta Sarana Perdagangan dan Jasa
Sumber : Penulis, 2021

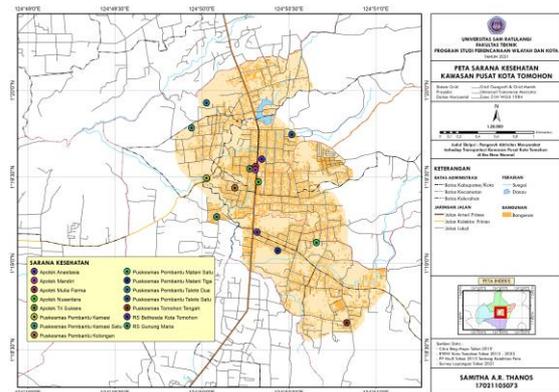
Aktivitas Pendidikan

Metode pembelajaran para pelajar saat ini menyesuaikan dengan arahan dari pemerintah pusat yaitu dengan adanya penerapan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) secara terbatas untuk tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi serta protokol kesehatan yang ketat selama proses pembelajaran.



Gambar 4 Peta Sarana Pendidikan

Sumber : Penulis, 2021

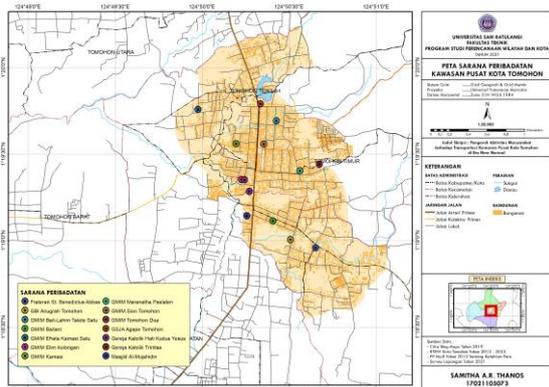


Gambar 6 Peta Sarana Kesehatan

Sumber : Penulis, 2021

Aktivitas Peribadatan

Masyarakat penganut agama Kristen melakukan aktivitas beribadah di Gereja dan di rumah masing – masing secara online. Bagi masyarakat muslim melakukan aktivitas beribadah di Masjid dan di rumah masing - masing untuk mencegah penyebaran virus.



Gambar 5 Peta Sarana Peribadatan

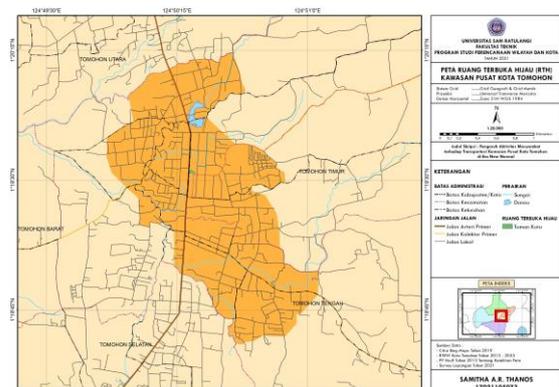
Sumber : Penulis, 2021

Aktivitas Sosial

Aktivitas Sosial masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tomohon yaitu berkunjung ke rumah keluarga/teman untuk melakukan sosialisasi atau menjaga hubungan pribadi. Kegiatan sosial yang biasa dilakukan masyarakat yaitu mengunjungi orang yang sedang sakit.

Aktivitas Rekreasi dan Hiburan

Aktivitas rekreasi yang biasanya dilaksanakan yaitu bersantai di taman atau menikmati festival TIFF. Namun, adanya pandemi COVID-19 sehingga festival ini belum dilaksanakan. Kawasan Pusat Kota Tomohon juga memiliki ruang terbuka hijau yang merupakan wadah bagi masyarakat untuk berekreasi atau bersantai.



Gambar 7 Peta Ruang Terbuka Hijau

Sumber : Penulis, 2021

Karakteristik dan Pola Aktivitas Masyarakat

a. Bentuk Aktivitas

Pilihan aktivitas terbatas pada 5 aktivitas utama yaitu ekonomi, pendidikan, sosial, beribadah, rekreasi dan hiburan yang didasarkan pada teori aktivitas masyarakat.

Tabel 1 Aktivitas Utama

Aktivitas Utama yang sering dilakukan di Kawasan Pusat Kota Tomohon	Jumlah
Beribadah	7
Ekonomi (Bekerja/Berbelanja)	176
Pendidikan	108
Rekreasi dan hiburan	56
Sosial	53
TOTAL	400

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas ekonomi seperti bekerja atau berbelanja merupakan aktivitas utama yang sering dilakukan masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tomohon dengan jumlah 176 responden.

b. Waktu Terjadinya Aktivitas

Tabel 2 Waktu Terjadinya Aktivitas

Waktu Beraktivitas	Waktu			
	07.00 – 09.00	10.00 – 12.00	13.00 – 14.00	15.00 – 18.00
Waktu memulai aktivitas	308	76	11	5
Waktu istirahat	10	144	204	42
Waktu selesai beraktivitas	7	14	41	338

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis di atas, sebagian besar responden memulai aktivitasnya pada pukul 07.00 – 09.00, beristirahat pada pukul 13.00 – 14.00 dan selesai beraktivitas di luar rumah pada pukul 15.00 – 18.00 .

c. Metode Kegiatan Masyarakat

Tabel 3 Metode beraktivitas selama pandemik

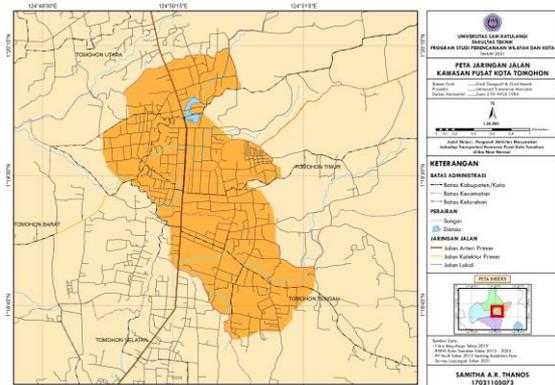
Metode	Jumlah	Presentase
Daring dan Luring	247	61.8
Daring/Online	72	18.0
Luring/On-Site	81	20.3
Total	400	100.0

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis di atas, 247 responden beraktivitas dengan cara daring dan luring, 81 responden beraktivitas secara luring dan 72 responden beraktivitas secara daring.

Kondisi Eksisting Jalan

Kawasan Pusat Kota Tomohon memiliki jaringan jalan dengan panjang jalan yaitu 103,9 Km. Kondisi jalan di Kawasan Pusat Kota Tomohon dapat dikatakan cukup baik akan tetapi dengan adanya parkir di badan jalan dan aktivitas masyarakat yang padat sehingga sering menyebabkan kemacetan.



Gambar 8 Peta Jaringan Jalan

Sumber : Penulis, 2021



Gambar 9 Kondisi Koridor Jalan Raya Tomohon – Manado

Sumber : Survei Lapangan, 2021



Gambar 10 Kondisi Koridor Jalan Terminal dan Pasar

Sumber : Survei Lapangan, 2021

Moda Transportasi Masyarakat

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner didapatkan hasil terkait moda transportasi yang sering digunakan oleh 400 responden yaitu sebagai berikut :

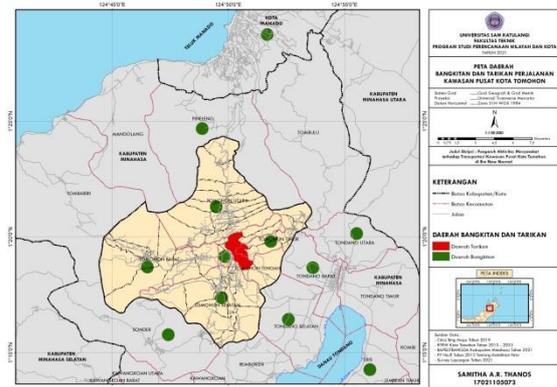
Tabel 4 Jenis Kendaraan yang sering digunakan

Jenis Kendaraan	Pengguna	Presentase
Bendi	1	0.3
Bus	2	0.5
Kendaraan Online (Grab/Gojek/dll)	86	21.5
Kendaraan Pribadi	182	45.5
Mikro	82	20.5
Ojek	37	9.3
Tidak menggunakan kendaraan (Jalan Kaki)	10	2.5
Total	400	100

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis di atas, jenis kendaraan yang sering digunakan yaitu kendaraan pribadi dengan jumlah 182 pengguna sedangkan jenis kendaraan yang jarang digunakan yaitu bendi yang hanya memiliki 1 pengguna.

Daerah Bangkitan dan Tarikan Perjalanan



Gambar 11 Peta Daerah Bangkitan dan Tarikan

Sumber : Penulis, 2021

Masyarakat yang beraktivitas di Kawasan Pusat Kota Tomohon tidak hanya masyarakat Kota Tomohon tetapi juga dari luar Kota Tomohon seperti Kabupaten Minahasa dan Kota Manado.

Pola Pergerakan

Pergerakan yang terjadi di Kawasan Pusat Kota Tomohon tidak hanya disebabkan oleh masyarakat Kota Tomohon namun juga masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan pada data hasil kuesioner dari 400 responden yang berasal dari berbagai tempat tinggal maka didapatkan pola pergerakan berdasarkan aktivitas utama yang sering dilakukan masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tomohon sebagai berikut:

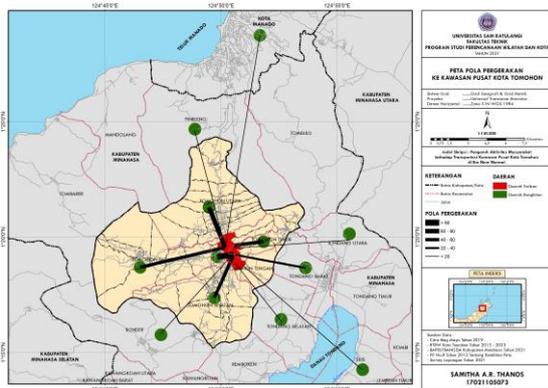
Tabel 5 Pola Pergerakan

No.	Tempat Tinggal	MAKSUD					Jumlah Pergerakan
		Aktivitas Ekonomi (Bekerja / Berbelanja)	Pendidikan	Beribadah	Rekreasi dan Hiburan	Sosial	
1.	Tomohon Tengah	47	48	1	6	24	126
2.	Tomohon Timur	30	10	1	7	5	53
3.	Tomohon Barat	24	10	1	14	7	56
4.	Tomohon Utara	33	12	2	8	6	61
5.	Tomohon Selatan	25	7	2	6	9	49
6.	Tondano Barat	9	10	-	4	1	24

7.	Tondano Selatan	1	-	-	1	-	2
8.	Tondano Utara	1	4	-	4	1	10
9.	Pineleng	3	-	-	-	-	3
11.	Eris	1	4	-	-	-	5
12.	Sonder	1	1	-	-	-	2
14.	Manado	1	2	-	6	-	9
TOTAL		176	108	7	56	53	400

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

F3	X1.4, X1.7, dan X1.8
----	----------------------



Gambar 12 Pola Pergerakan Masyarakat

Sumber : Penulis, 2021

Analisis Pengaruh Aktivitas Masyarakat terhadap Transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon Sebelum Adanya Era New Normal

Setelah mengkaji data yang terkumpul dalam penelitian ini didapatkan aktivitas – aktivitas masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi di Kawasan Pusat Kota Tomohon yaitu aktivitas bekerja (X1.1), berbelanja (X1.2), layanan kesehatan (X1.3), berkunjung ke rumah teman/keluarga (X1.4), sekolah (X1.5), kuliah (X1.6), rekreasi (X1.7), berkunjung ke restoran/kafe (X1.8), berkunjung terminal (X1.9) dan beribadah (X1.10). Berdasarkan hasil analisis faktor didapatkan 3 faktor aktivitas masyarakat yang berpengaruh terhadap transportasi sebelum adanya era new normal seperti tabel di bawah ini.

Tabel 6 Hasil Pengelompokan Variabel pengaruh sebelum era new normal

Faktor	Variabel
F1	X1.5, X1.6, dan X1.10
F2	X1.2, X1.3, dan X1.9

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

- Faktor 1

Berdasarkan karakteristik dari ketiga variabel tersebut maka faktor 1 dapat dinamakan sebagai faktor aktivitas pendidikan dan keagamaan.

- Faktor 2

Berdasarkan karakteristik dari ketiga variabel tersebut maka faktor 2 dapat dinamakan sebagai faktor aktivitas ekonomi.

- Faktor 3

Berdasarkan karakteristik dari ketiga variabel tersebut maka faktor 3 dapat dinamakan sebagai faktor aktivitas sosial.

Tabel 7 Tingkat Korelasi Antar Faktor (sebelum era new normal)

No.	Korelasi Antar Faktor	Koefisien Korelasi	Tingkat Korelasi
1	$r_{F_1F_2}$	0,256	Rendah
2	$r_{F_1F_3}$	0,275	Rendah
3	$r_{F_2F_3}$	0,347	Rendah

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil terkait tingkat korelasi antar faktor aktivitas masyarakat (F) dengan nilai koefisien korelasi tergolong rendah.

Hasil analisis untuk pengaruh faktor – faktor aktivitas masyarakat terhadap transportasi sebelum adanya era new normal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 Koefisien Regresi Pengaruh Sebelum adanya Era New Normal

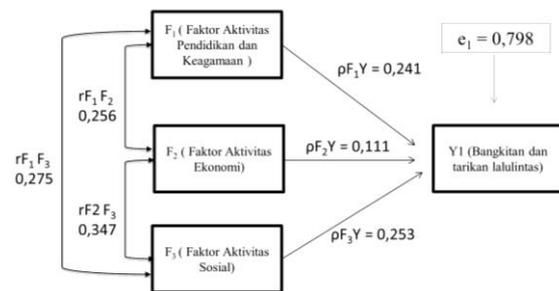
Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	23.494	1.659	
	F1	0.516	0.102	0.241
	F2	0.200	0.088	0.111
	F3	0.590	0.114	0.253

a. Dependent Variable: Y1 total

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas model diagram jalur dari pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon sebelum adanya Era *New Normal* yaitu :



Gambar 13 Model Analisis Jalur Pengaruh Aktivitas Masyarakat Terhadap Transportasi Sebelum Adanya Era New Normal

Sumber : Penulis, 2021

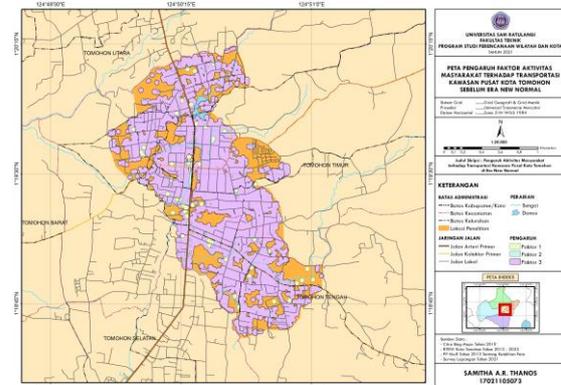
Model matematis dari pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi sebelum adanya era new normal yaitu :

$$Y_1 = 23,494 + 0,241 F_1 + 0,111 F_2 + 0,253 F_3 + 0,798 e_1$$

Berdasarkan model matematis di atas dapat diartikan bahwa jika semakin sering masyarakat melakukan masing - masing faktor aktivitas pendidikan dan keagamaan (F1) sebesar 0,241, faktor aktivitas ekonomi sebesar 0,111, dan faktor aktivitas sosial (F3) sebesar 0,253 maka akan terjadi peningkatan terhadap tarikan lalu lintas dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bernilai konstan. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kali terjadi peningkatan terhadap aktivitas masyarakat maka kondisi infrastruktur seperti kapasitas jalan, pedestrian, dan rambu – rambu lalu lintas serta pengendalian terhadap transportasi seperti titik – titik pertemuan arus di persimpangan dan kapasitas parkir di badan jalan harus ditingkatkan sehingga mengurangi hambatan lalu

lintas di Kawasan Pusat Kota Tomohon.

Berikut merupakan peta terapan hasil penelitian terkait pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon sebelum adanya Era *New Normal* :



Gambar 14 Peta Terapan Pengaruh Sebelum Era New Normal

Sumber : Penulis, 2021

Analisis Pengaruh Aktivitas Masyarakat terhadap Transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon Saat Adanya Era New Normal

Setelah mengkaji data yang terkumpul dalam penelitian ini didapatkan aktivitas – aktivitas masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi di Kawasan Pusat Kota Tomohon yaitu aktivitas bekerja (X2.1), berbelanja (X2.2), layanan kesehatan (X2.3), berkunjung ke rumah teman/keluarga (X2.4), sekolah (X2.5), kuliah (X2.6), rekreasi (X2.7), berkunjung ke restoran/kafe (X2.8), berkunjung terminal (X2.9) dan beribadah (X2.10). Berdasarkan hasil analisis faktor, terdapat 2 faktor aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon saat adanya era new normal seperti tabel di bawah ini.

Tabel 9 Hasil Pengelompokkan variabel saat adanya era new normal

Faktor	Variabel
K1	X2.1, X2.2, X2.3, X2.5, X2.6, X2.9, dan X2.10
K2	X2.4, X2.7, dan X2.8

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Penamaan faktor berdasarkan karakteristik dari variabel pembentuknya.

- Faktor 1

Berdasarkan karakteristik dari ketujuh variabel tersebut maka faktor 1 (K1) dapat dinamakan sebagai faktor aktivitas ekonomi, pendidikan dan keagamaan.

- Faktor 2

Berdasarkan karakteristik dari ketiga variabel tersebut maka faktor 2 (K2) dapat dinamakan sebagai faktor aktivitas sosial.

Setelah mendapatkan hasil analisis faktor aktivitas masyarakat yang berpengaruh terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon saat adanya era new normal maka selanjutnya dilakukan analisis korelasi antar faktor dengan hasil yang didapatkan yaitu :

Tabel 10 Tingkat Korelasi Antar Faktor (Saat Era New Normal)

No.	Korelasi Antar Faktor	Koefisien Korelasi	Tingkat Korelasi
1	$r_{K_1K_2}$	0,195	Sangat Rendah

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, korelasi antar faktor aktivitas masyarakat (K_1K_2) dengan nilai koefisien korelasi tergolong sangat rendah.

Hasil analisis untuk pengaruh faktor – faktor aktivitas masyarakat terhadap transportasi saat era new normal dapat dilihat pada tabel berikut :

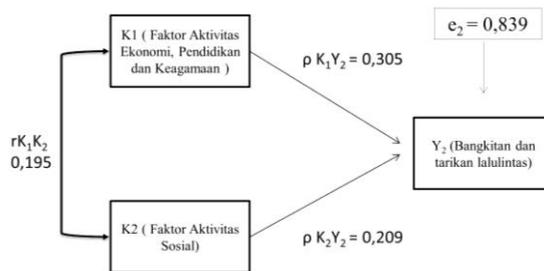
Tabel 11 Koefisien Regresi Pengaruh Saat adanya Era New Normal

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16.260	1.346	
	K1	0.409	0.063	0.305
	K2	0.477	0.107	0.209

a. Dependent Variable: Y2 total

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas model diagram jalur dari pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon saat adanya Era New Normal adalah sebagai berikut :



Gambar 15 Model Analisis Jalur Pengaruh Aktivitas Masyarakat terhadap transportasi saat adanya era New Normal

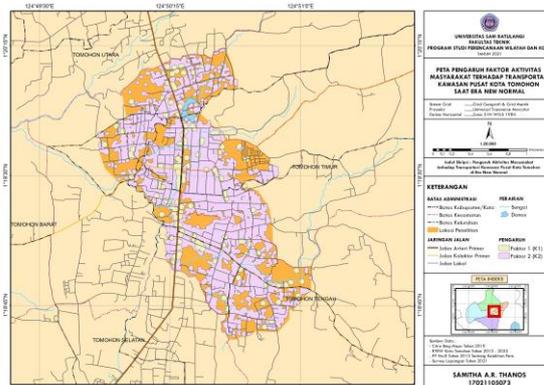
Sumber : Penulis, 2021

Model matematis dari pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi saat adanya era new normal yaitu :

$$Y_2 = 16.260 + 0,305 K_1 + 0,209 K_2 + 0,839 e_2$$

Berdasarkan model matematis di atas dapat diartikan bahwa jika semakin sering masyarakat melakukan masing - masing faktor aktivitas ekonomi, pendidikan dan keagamaan (K1) sebesar 0,305 dan faktor aktivitas sosial (K2) sebesar 0,209 maka akan terjadi peningkatan terhadap tarikan lalu lintas dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bernilai konstan. Hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi penurunan terhadap pergerakan masyarakat saat adanya era new normal namun kondisi transportasi belum maksimal karena masih sering terjadi macet yang di akibatkan oleh aktivitas masyarakat dan juga pengaturan lalu lintas yang belum efektif dan efisien sehingga masih perlu adanya peningkatan terhadap infrastruktur jalan dan pengendalian transportasi di Kawasan Pusat Kota Tomohon.

Berikut merupakan peta terapan hasil penelitian terkait pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon sebelum adanya Era New Normal :



**Gambar 16 Peta Terapan Pengaruh Saat
Adanya Era New Normal**
Sumber : Penulis, 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon di Era New Normal serta didukung teori – teori yang melandasi maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik dan pola aktivitas masyarakat :
 - Bentuk aktivitas utama yang sering dilakukan di Kawasan Pusat Kota Tomohon yaitu aktivitas ekonomi, pendidikan, sosial, beribadah, rekreasi dan hiburan. Aktivitas ekonomi merupakan aktivitas yang sering dilakukan masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tomohon.
 - Waktu beraktivitas masyarakat di mulai pada jam 07.00 – 09.00, waktu istirahat pada pukul 13.00 – 14.00 dan waktu selesai beraktivitas yaitu 15.00 – 18.00. Pada waktu – waktu tersebut dapat berpotensi terjadinya kemacetan lalu lintas akibat pergerakan masyarakat berdasarkan kebutuhan masing – masing seperti berangkat kerja/sekolah, pergi ke tempat makan dan pulang ke rumah.
 - Metode aktivitas masyarakat selama pandemik yaitu daring dan luring dengan presentase 61,8%, luring dengan presentase 20,3 % dan daring dengan presentase 18%.
2. Faktor – faktor aktivitas masyarakat yang berpengaruh terhadap tarikan lalu lintas Kawasan Pusat Kota Tomohon sebelum adanya era new normal terdiri atas 3 faktor yaitu faktor aktivitas pendidikan dan keagamaan dan faktor aktivitas sosial. Faktor – faktor aktivitas masyarakat yang berpengaruh terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon saat adanya era new normal terdiri atas 2 faktor yaitu faktor aktivitas ekonomi, pendidikan dan keagamaan dan faktor aktivitas sosial.
3. Pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota

Tomohon sebelum dan saat adanya era *new normal* yaitu :

- Model pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon sebelum adanya era *new normal* yaitu $Y_1 = 23,494 + 0,241 F_1 + 0,111 F_2 + 0,253 F_3 + 0,798 e_1$ dengan $R^2 = 20,2\%$. Berdasarkan model pengaruh tersebut dapat diartikan bahwa setiap adanya perubahan terhadap faktor aktivitas pendidikan dan keagamaan (F1) sebesar 0,241 , faktor aktivitas ekonomi (F2) sebesar 0,111 , dan faktor aktivitas sosial (F3) sebesar 0,253 maka akan terjadi peningkatan terhadap tarikan lalu lintas di Kawasan Pusat Kota Tomohon sebelum adanya Era New Normal.
- Model pengaruh aktivitas masyarakat terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon saat era *new normal* yaitu $Y_2 = 16,260 + 0,305 K_1 + 0,209 K_2 + 0,839 e_2$ dengan $R^2 = 16,1\%$. Berdasarkan model pengaruh ini dapat diartikan bahwa setiap adanya perubahan terhadap faktor aktivitas ekonomi, pendidikan dan keagamaan (K1) sebesar 0,305 dan faktor aktivitas sosial (K2) sebesar 0,209 maka akan terjadi peningkatan terhadap tarikan lalu lintas di Kawasan Pusat Kota Tomohon saat adanya Era New Normal.

SARAN

Berdasarkan hasil yang di dapatkan dari analisis Pengaruh Aktivitas Masyarakat terhadap Transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon di Era New Normal ini, pemerintah Kota Tomohon dan pihak terkait masih harus memperhatikan kondisi infrastruktur eksisting dengan mempertimbangkan aktivitas masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tomohon sehingga kebutuhan masyarakat dalam berpindah tempat dapat diiringi dengan infrastruktur yang nyaman dan aman bagi masyarakat. Selain itu, melihat besarnya nilai koefisien error (e) dalam penelitian ini sehingga masih banyak variabel – variabel lain yang berpengaruh terhadap transportasi Kawasan Pusat Kota Tomohon untuk dikaji atau ditambahkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Revor Daniel. 2019. "*Pengaruh Aktivitas Masyarakat Terhadap Sistem Transportasi Pusat Kota (Studi Kasus: Kecamatan Ratahan*". Jurnal Spasial Vol. 6 No.2. Manado : Fakultas Teknik. Universitas Sam Ratulangi.
- Andriansyah. 2015. "*Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori*". Jakarta : Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Badan Pusat Statistik Kota Tomohon. 2020. "*Data Statistik Kota Tomohon 2020*". Pemerintah Kota Tomohon
- Farida, Umrotul. 2013. "*Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*". Jurnal Wilayah dan Lingkungan Vol.1 No.1. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Galus, Petronisius. 2017. "*Pemodelan Tarikan Pergerakan Pada Sekolah Di Kota Malang*". Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan : Malang. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilham, Ilmarianti. 2020. "*Analisis Faktor – Faktor Pemilihan Moda Transportasi Ke Kampus Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Halu Oleo*". Jurnal Stabilita Vol.8 No.2. Kendari : Universitas Halu Oleo.
- Ismardani. 2012. "*Pengaruh Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Bangkitan Perjalanan Zona Kecamatan di Kota Palu*". Jurnal Rekayasa dan Manajemen Transportasi Vol. II No.2. Palu : Universitas Tadulako.
- Khisty, C. Jotin & Lall, B. Kent. 2006. "*Dasar – dasar Rekayasa Transportasi*". Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Miro, Fidel. 1997. "*Sistem Transportasi Kota*". Bandung : Penerbit Transito.
- Nasution, MN. 2004. "*Manajemen Transportasi*". Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Palindang, Winda. 2020. "*Analisis Kebijakan Transportasi Kota Tomohon Berdasarkan Pola Pergerakan Masyarakat Sebagai Indikator Struktur Ruang Kota*". Jurnal SABUA Vol. 9 No.1. Manado : Fakultas Teknik. Universitas Sam Ratulangi
- RTRW Kota Tomohon Tahun 2013 – 2033 (Revisi 2018)
- Sarwono, Jonathan. 2006. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*". Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Sarwono, Jonathan. 2011. "*Mengenal Path Analysis: Sejarah, Pengertian, dan aplikasi*". Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Vol.11 No.2. DKI Jakarta : Universitas Kristen Krida Wacana.
- Soleman, Indri. 2015. "*Bangkitan Dan Pola Perjalanan Transportasi Daerah Perumahan Kota Manado*". Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Sugiyono. 2007. "*Statistika Untuk Penelitian*". Bandung : Penerbit ALFABETA.
- Syahputra, M. Sulaiman. 2017. "*Bangkitan Dan Tarikan Perjalan Di Kota Binjai Terhadap Pola Pergerakan Transportasi*". Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Tamin, Ofyar Z. 2000. "*Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*". Bandung : Penerbit Institut Teknologi Bandung.